

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.¹

Bank syariah yang lahir di Indonesia pada sekitar tahun 1990 an atau tepatnya setelah ada undang-undang No 7 Tahun 1990 an tentang perbankan Tahun 1992 tersebut.² Dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, ditegaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 30

² Undang-undang no 7 tahun 1992 tentang perbankan., (9/20, <https://www.bphn.go.id/data/documents/92uu007.pdf>)

berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³ Lembaga keuangan syariah lahir sebagai salah satu alternatif terhadap persoalan pertentangan apakah bunga bank termasuk riba. Menurut undang-undang No 10 Tahun 1998 perubahan atas undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, perbankan adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya. Perbankan di Indonesia menganut dual system banking yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem perbankan konvensional seperti yang kita ketahui menggunakan prinsip bunga (*Interest*), dan perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil.

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa bank umum syariah antara lain Bank Syariah, Bank Muamalat

³ Pasal 1 angka 7 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Indonesia, Bank Mega Syariah , Bank Syariah Bukopin , Bank BCA Syariah, Jabar Banten, Bank Victoria Syariah, Maybank Syariah Indonesia, Bank Panin Syariah Bank Tabungan pensiunan Nasional Syariah.

Tujuan bank syariah secara umum adalah untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial dan investasi sesuai kaidah syariah.⁴

Dari berbagai produk yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah salah satunya produk Qardh atau biasa disebut Qardhul Hasan. Qardh menurut Ascarya adalah pinjaman kebajikan/lunak tanpa imbalan biasanya untuk pembelian barang-barang fungible (yaitu barang yang dapat diperkirakan dan diganti sesuai berat, ukuran, dan jumlahnya).⁵ Dalam hal ini, objek transaksi pada akad qardh biasanya berupa uang yang dipinjamkan oleh bank kepada nasabah dimana nasabah hanya wajib

⁴ Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), h. 34.

⁵ Ascarya. *Akad dan produk bank syariah*. (Jakarta: Rajawali. 2011), h. 46

mengembalikan pokok utang. Sedangkan bank tidak mengambil keuntungan berapapun dari nasabah dan hanya boleh memungut biaya administrasi dari nasabah. Landasan syariah tentang qard terdapat dalam Alquran, Hadis maupun ijma'. Dalil tentang qard dalam Alquran antara lain terdapat pada Surah Al-Hadīd ayat 11 yang artinya “siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Allah akan melipat gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya dan dia akan memperoleh pahala yang banyak”.

Selanjutnya selain produk Qardhul hasan ada juga produk Al-ijārah dalam bahasa Arab berarti upah, sewa jasa atau imbalan. Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Pendapatan yang diterima dari transaksi ijarah disebut ujarah. Al ijarah ialah imbalan yang

diperjanjikan dan dibayar oleh pengguna manfaat sebagai imbalan atas manfaat yang diterima.⁶

Dalam Hukum Islam ada dua jenis *ijārah* yaitu: pertama, *Ijārah* yang berhubungan dengan sewa jasa, yaitu mempekerjakan jasa seseorang dengan upah sebagai imbalan jasa yang disewa. Dan yang kedua, yaitu memindahkan hak untuk memakai dari aset atau properti tertentu kepada orang lain dengan imbalan biaya sewa.

Dari semua produk bank syariah yang berkenaan dengan produk *Qardhul hasan* dan *ijarah*, peran laba bersih juga sangat penting dalam mengetahui seluruh pendapatan atas seluruh biaya dalam beberapa periode tertentu termasuk pajak.

Berikut tabel (perbulan) pinjaman *Qardh* dan pendapatan *Ijarah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2016-2018.

⁶ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 82.

Tabel 1.1

**Perkembangan Pinjaman Qardh, Pendapatan Ijarah dan
Laba Bersih pada Bank Umum Syariah**

Tahun	Bulan	Pinjaman Qardh (miliar RP)	Pendapatan Ijarah (miliar RP)	Laba bersih (miliar RP)
2016	Januari	3080	19	151
	Februari	2897	30	238
	Maret	2914	46	368
	April	2799	62	441
	Mei	3048	80	-14
	Juni	3340	89	563
	Juli	3196	103	535
	Agustus	3030	101	414
	September	3302	164	647
	Oktober	3577	165	498
	November	3659	218	976
	Desember	3883	242	952
2017	Januari	3838	26	165
	Februari	3824	43	327
	Maret	4172	60	543
	April	4231	95	711
	Mei	4206	109	921
	Juni	4300	132	1084
	Juli	4096	172	1197
	Agustus	4317	228	1253
	September	4455	240	1455
	Oktober	4874	274	972
	November	5110	352	1119
	Desember	5477	385	987
	2018	Januari	5459	32
Februari		5375	68	216

Maret	5791	99	626
April	6146	128	857
Mei	6011	154	1145
Juni	5635	180	1434
Juli	5810	206	1626
Agustus	6333	231	1860
September	6223	257	2509
Oktober	6469	278	2251
November	6532	308	2523
Desember	6848	310	2806

Sumber: www.ojk.co.id

Berdasarkan data di atas pada tahun 2016-2018 dilihat bahwa pada tahun 2016 pinjaman qardh mengalami fluktuasi, kemudian pendapatan ijarah mengalami kenaikan dan penurunan pada bulan agustus dan laba bersih menurun pada bulan mei. Pada tahun 2017 pinjaman qardh selalu naik kecuali pada bulan juli, kemudian pendapatan ijarah mengalami kenaikan setiap bulannya, dan laba bersih menurun pada bulan oktober. Pada tahun 2018 pinjaman qardh mengalami fluktuasi, kemudian pendapatan ijarah mengalami kenaikan setiap bulannya, dan laba bersih menurun pada bulan oktober.

Dari fenomena di atas penulis tertarik untuk menguji pengaruh pinjaman qardh dan pendapatan Ijarah

terhadap laba bersih Bank Umum Syariah dengan judul “*PENGARUH PINJAMAN QARDH DAN PENDAPATAN IJARAH TERHADAP LABA BERSIH BANK UMUM SYARIAH (BUS) PERIODE 2016-2018*”. Dikarenakan peneliti ingin membuktikan berpengaruh atau tidaknya antara variabel bebas (Pinjaman Qardh dan Pendapatan Ijarah) dan variabel terikat (Laba Bersih BUS).

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang penulis ajukan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Laba pada bank umum syariah setiap tahunnya masih mengalami naik turun bisa dilihat pada tahun 2016-2018. Padahal pinjaman qard dan pendapatan ijarah setiap awal bulan hingga akhir bulan selalu meningkat, terkadang dalam pinjaman qardh masih ada yang naik turun.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini terfokus berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sumber penelitian yang didapati adalah dari Bank Umum Syariah yang bersumber dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang mengambil data dari statistik perbankan syariah.
2. Bagian yang akan diteliti adalah laba bersih bank umum syariah yang di ambil dari laporan keuangan yang sudah ada di statistik perbankan syariah yakni laporan laba rugi periode 2016-2018.

D. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh pinjaman qardh dan pendapatan ijarah terhadap laba bersih bank umum syariah, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pinjaman qardh berpengaruh terhadap laba bersih bank umum syariah ?
2. Apakah pendapatan ijarah berpengaruh terhadap laba bersih bank umum syariah ?

3. Seberapa besar pengaruh pinjaman qardh dan pendapatan ijarah terhadap laba bersih bank umum syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pinjaman qardh terdapat pengaruh terhadap laba bersih pada bank umum syariah.
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan ijarah terdapat pengaruh terhadap laba bersih pada bank umum syariah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pinjaman qardh dan pendapatan ijarah terhadap laba bersih pada bank umum syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang ekonomi syariah khususnya perbankan syariah.

2. Bagi dunia perbankan, untuk memberikan masukan yang berguna agar lebih memahami tentang pengaruh pinjaman qardh dan pendapatan ijarah terhadap laba bersih yang diberikan.
3. Bagi akademis, manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah ilmu sebagai wujud kontribusi positif dan dedikasi yang dapat penulis berikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya perbankan syariah.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan agar kita tau dalam melakukan penelitian yang akan dikajikan, dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian yang sama akan tetapi penulis menjadikan referensi sebagai bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal dan dari referensi yang terkait dengan penelitian penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhwan Arif di tahun 2015 dengan judul. “Analisis pinjaman dana Qardh, murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap perubahan laba pada bank syariah yang terdaftar di bank Indonesia periode 2011-2014”.⁷ Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif ada pun jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pada kesimpulannya bahwa pada akad Murabahah tidak ada pengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada bank Syariah di Indonesia, di bandingkan dengan musyarakah dan dana Qardh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba pada bank Syariah yang terdaftar di Indonesia. Perbedaan dan persamaan dalam penelitian penulis yaitu perbedaanya menggunakan 2 variabel X dan 1 variabel Y, menggunakan pengaruh bukan analisis. Persamaannya sumber yang digunakan sekunder dan menggunakan metode kuantitatif.

⁷ Ikhwan Arif, “Analisis Mudharabah, Musyarakah dan pinjaman dana Qardh terhadap perubahan laba Pada Bank Syariah Yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2011-2014”, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*

2. Penelitian yang dilakukan oleh Silfia Permata Sari di tahun 2018 dengan judul “Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, ijarah dan qardh terhadap tingkat laba bersih pada bank umum syariah di indonesia periode tahun 2014-2017”.⁸ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, data diperoleh berdasarkan data triwulan yang di terdapat di Laporan keuangan Bank Indonesia dari triwulan I 2014 sampai dengan triwulan III 2017. Pada kesimpulannya bahwa Hasil penelitian uji regresi linier berganda secara parsial menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah tidak ada pengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih pada bank umum syariah indonesia, begitu juga dengan Pembiayaan Mudharabah dengan nilai yang signifikan, Pembiayaan Ijarah dengan nilai signifikan berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih, sedangkan Pembiayaan Qardh dengan nilai signifikan maka tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba

⁸ Silfia Permata Sari “ *pengaruh pembiayaan murabahah. Mudharabah, ijarah dan qardh terhadap tingkat laba bersih pada bank umum syariah di indonesia periode tahun 2014-2017*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)

Bersih. Secara simultan, keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Perbedaan dan persamaan dalam penelitian penulis yaitu perbedaannya menggunakan 2 variabel X dan 1 variabel Y, dan periode tahunnya berbeda. Persamaanya studi kasus yang sama bank umum syariah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dinna Ariyani di tahun 2013 dengan judul “Analisis pengaruh pertumbuhan pembiayaan murabahah, bagi hasil dan pinjaman qardh terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank syariah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV 2013”.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan pembiayaan murabahah, bagi hasil dan pinjaman qardh terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank umum syariah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV 2013.¹⁰ Penelitian ini dilakukan pada perbankan di Bank Indonesia. Dengan menggunakan purposive sampling diperoleh 3 perbankan. Teknis

⁹ Dinna ariyani, “ Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, bagi hasil, dan pinjaman Qardh terhadap pertumbuhan laba bersih

¹⁰ pada bank syariah periode triwulan I 2011” *E-Journal dari www.jurnal.umrah.ac.id diakses tanggal 07 oktober 2015.*

analisis data menggunakan persamaan regresi berganda. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji F.. Pada kesimpulannya bahwa Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil sedangkan pinjaman qardh tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih. Perbedaan dan persamaan dalam penelitian penulis yaitu perbedaannya menggunakan 2 variabel X dan 1 variabel Y, dan studi kasus yang berbeda. Persamaannya terdapat variabel yang sama yaitu Pinjaman Qardh.

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian atau paradigma penelitian merupakan pola fikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, berdasarkan hal tersebut maka peneliti yang merumuskan paradigma adalah peneliti yang bersifat asosiatif.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 5.

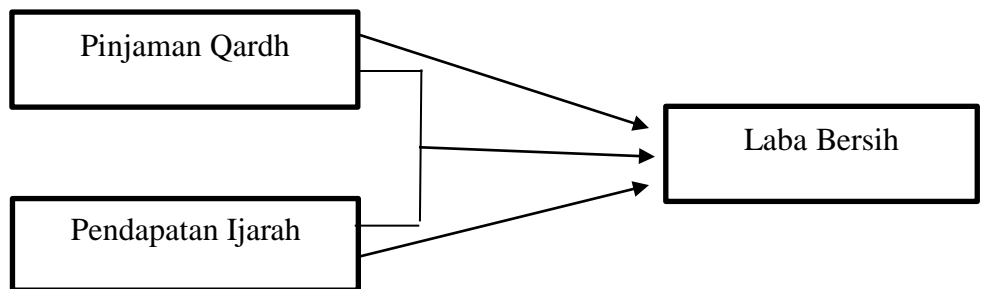
Dalam pembiayaan Qardh atau bisa disebut Qardhul Hasan secara teori suatu pinjaman lunak yang diberikan atas kewajiban sosial semata.¹² Dimana peminjam tidak berkewajiban untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman dan biaya administrasi. Qardhul Hasan juga memberikan pinjaman yang bersifat jangka pendek untuk digunakan berbagai macam keperluan, pembiayaan Qardhul Hasan yang diberikan dapat menambah modal usaha bagi sipeminjam. Semakin tinggi pembiayaan Qardhul Hasan yang diberikan maka akan semakin berkurang modal usaha perusahaan. Secara definisi pembiayaan Qardhul Hasan semakin banyak, maka laba bersih akan semakin berkurang. Karena semakin banyaknya peminjam maka semakin pula pengeluaran modal yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Dalam transaksi ijarah, akad sewa menyewa dilakukan antara muajjir (*leassor*) dan musta'jir (*lessee*) atas objek sewa (*ma'jur*) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakan. Bank sebagai *lessor* yang menyewakan. Objek sewa, akan mendapat imbalan dari

¹² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 213.

lessee. Imbalan atas transaksi sewa menyewa ini disebut dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa merupakan bagian dari pendapatan operasional bank syariah.¹³

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, dalam laporan penelitian ini sistematika penulisan terdiri atas lima bab, yang mana dari kelima bab tersebut masing-masing memberikan uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 161.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapatkan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data- data yang digunakan beserta sumber data.

BAB 4 : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh.